

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kecerdasan Emosional

2.1.1.1 Definisi Kecerdasan Emosional

“Kecerdasan Emosional adalah sekumpulan kemampuan untuk merasakan dan menyatakan emosi, mengasimilasi emosi dalam berfikir, memahami dan alasan dengan emosi, dan menghubungkan emosi dalam diri sendiri dan orang lain.” (McShane dan Von Glinow, 2010:105)

Menurut Ismail Ludin dkk. (2017:12) “Kecerdasan Emosional adalah kemampuan memahami emosi, pengetahuan emosi dan pengendalian emosi dalam membantu mendorong pertumbuhan kecerdasan emosional dan intelektual.”

Kreitner dan Knicki (2010: 144) (dalam Widayati, 2016:218) memberikan pengertian bahwa “Kecerdasan Emosional sebagai kemampuan mengelola dirinya sendiri dan berinteraksi dengan orang lain dengan cara dewasa dan konstruktif”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Widayati, (2016:219) yang menjelaskan bahwa “Kecerdasan Emosional merupakan suatu bentuk dari Kesadaran diri yang harus dikelola sehingga dapat lebih memahami emosionalnya dan kemudian menggunakan pemahaman tersebut untuk merubah situasi bagi kebaikan diri.”

Menurut Definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional adalah sekumpulan kemampuan untuk merasakan dan menyatakan emosi serta dapat mengelolanya untuk membantu dan mendorong pertumbuhan

kecerdasan berdasarkan emosional dan intelektual untuk merubah situasi bagi kebaikan diri dan orang lain.

2.1.1.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut penelitian Fadly Adha (2018:3882), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing faktor tersebut, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor yang ada dalam diri seseorang. Setiap manusia memiliki sistem saraf pengatur emosi atau lebih dikenal dengan otak emosional.

2. Faktor Eksternal

Faktor pengaruh yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal kecerdasan emosi adalah faktor yang datang dari luar dan mempengaruhi perubahan sikap. Pengaruh tersebut dapat berupa perorangan atau secara kelompok. Perorangan mempengaruhi kelompok atau kelompok mempengaruhi perorangan. Hal ini lebih memicu pada lingkungan. Seseorang akan memiliki kecerdasan emosi yang berbeda-beda seperti ada yang rendah, sedang maupun tinggi serta kecerdasan emosi tersebut tidak bersifat menetap, dapat berubahubah setiap saat.

2.1.1.3 Dimensi Kecerdasan Emosional

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadly Adha (2018:3882), disebutkan bahwa Kecerdasan Emosional terdiri dari 4 (empat) dimensi yaitu Self Emotional Appraisal (SEA), Other's Emotional Appraisal (OEA), Regulation of Emotion

(ROE), Use of Emotion (UOE), yang masing–masing dimensi dijelaskan sebagai berikut:

1. Self Emotional Appraisal (SEA)

Kemampuan individu untuk memahami dan menilai emosi mereka yang terdalam dan mampu mengekspresikan emosi ini secara alami.

2. Others' Emotional Appraisal (OEA)

Kemampuan individu untuk merasakan dan memahami emosi orang lain di sekitar mereka.

3. Regulation of Emotion (ROE)

Kemampuan individu untuk mengatur emosi mereka, yang akan memungkinkan pemulihan yang lebih cepat dari tekanan psikologis.

4. Use of Emotion (UOE)

Kemampuan individu memanfaatkan emosinya dengan mengarahkannya pada aktivitas yang membangun dan kinerja pribadi.

2.1.1.4 Indikator Kecerdasan Emosional

Terdapat beberapa indikator dari kecerdasan Emosional yang dijelaskan oleh McShane dan Von Glinow (2010:106), indikator tersebut yaitu:

1. *Self Awareness*

Kemampuan merasa dan memahami makna dari emosi kita sendiri. Kita lebih sensitif melemahkan respon emosional pada kejadian dan memahami pesan mereka. Memiliki Self Aware lebih baik dapat mendengarkan pada respon emosional mereka pada situasi spesifik dan menggunakan kesadaran ini sebagai informasi secara sadar

2. *Self Management*

Kemampuan Mengelola Emosi kita sendiri, sesuatu yang kita semua lakukan pada suatu tingkat tertentu. Kita menjaga gerak hati yang mengganggu dalam pengawasan. Kita mencoba untuk tidak merasa marah atau frustrasi apa bila kejadian diarahkan terhadap kita.

3. *Social Awareness*

Kemampuan untuk merasa dan memahami orang lain. Untuk sebagian besar, kemampuan ini ditunjukkan oleh empati, mempunyai pemahaman tentang sensitivitas pada perasaan, pikiran dan situasi orang lain

4. *Relationship Management*

Kemampuan individu memanfaatkan emosinya dengan mengarahkannya pada aktivitas yang menyangkut Orang lain, termasuk menghibur orang yang sedang sedih, secara emosional memberikan inspirasi anggota tim untuk menyelesaikan proyek tepat waktu.

2.1.2 Kompetensi Wirausaha

2.1.2.1 Definisi Kompetensi Wirausaha

Dalam penelitian Dwi Gemina (2019:4) “Kompetensi Wirausaha merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja”.

Menurut Sarwoko, et al, (2013) (dalam Aliyu, 2017:121) Kompetensi Wirausaha didefinisikan sebagai “The individual characteristic include in attitude and behaviour, which allow the entrepreneur to achieve business success.”

Definisi dari Kompetensi Wirausaha menurut Asep Kurniawan, (2018:7) adalah sebagai berikut:

“Kompetensi Wirausaha merupakan karakteristik dasar dari individu yang dimungkinkan memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran, atau situasi tertentu. Kompetensi juga merupakan pengintegrasian dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan untuk melaksanakan satu cara efektif”.

Sedangkan menurut Zizile dan Tendai (2018:225) “Kompetensi wirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang terkait dengan kemampuan wirausaha untuk menjadi inovatif, kreativitas, mampu mengidentifikasi peluang, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.”

Fransiska Soejono et al. (2015:32) mengungkapkan bahwa “Kompetensi Wirausaha dinilai sebagai perilaku yang diamati aktual di tempat kerja dan biasanya ditentukan oleh karakteristik pribadi seperti sifat, pengetahuan, keahlian dan kepribadian individunya”.

Anwar (2014) (dalam Wiranti dan Santy, 2019:3) menyatakan bahwa “kompetensi wirausaha adalah kemampuan dan keunggulan seseorang dalam membangun dan mengelola sebuah usaha. Kompetensi wirausaha adalah kemampuan antara lain: pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang diperlukan dalam melakukan kegiatan usaha.”

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Kompetensi Wirausaha adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang biasanya ditentukan oleh karakteristik pribadi seperti sifat, pengetahuan, keahlian dan kepribadian individunya serta menjadi inovatif, kreativitas, mampu mengidentifikasi peluang, mengidentifikasi kekuatan dan

kelemahan yang didukung oleh proses kerja yang memungkinkan pengusaha untuk mencapai kesuksesan bisnis.

2.1.2.2 Cara Memperoleh Kompetensi Wirausaha

Menurut Johan Gunady Ony (2018:199-200) kompetensi yang dimiliki seseorang dapat diperoleh melalui berbagai cara. Beberapa cara tersebut diantaranya yaitu:

1. Melalui Proses Pendidikan Formal

Kompetensi ini didapat dengan cara pembelajaran yang dimana dapat dibuktikan dengan gelar akademik atau sertifikat pengakuan atas kompetensi tersebut.

2. Melalui Proses Pembelajaran Informal

Kompetensi ini dapat diperoleh melalui hubungan sosial dalam pergaulan hidup sehari-hari.

3. Proses Pembelajaran Sepanjang Perjalanan Karir Dan Pengalaman-Pengalaman

2.1.2.3 Dimensi Kompetensi Wirausaha

Perusahaan yang memiliki tim manajemen dengan keahlian optimal yang didasarkan pada kompetensi inti akan mampu mencapai kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain yang tidak dapat melakukannya. Novitasari dan Zuraida (2015:168) menyatakan 5 (lima) dimensi kompetensi yang harus dimiliki yaitu:

1. *Task Skill*

Yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar ditempat kerja.

2. *Task management skill*

Yaitu keterampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.

3. *Contingency management skill*

Yaitu keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat apabila timbul masalah dalam suatu pekerjaan.

4. *Job role environment skill*

Yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja.

5. *Transfer skill*

Yaitu keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru.

2.1.2.4 Kompetensi Yang Harus Dimiliki Seorang Wirausaha

Dalam jurnal Sultan (2015:425) disebutkan bahwa seorang wirausaha harus memiliki kemampuan (*ability*) atau kompetensi (*competency*), sebagai berikut:

1. *Self Knowledge*

Yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan ditekuni.

2. *Imagination*

Yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan sukses masa lalu.

3. *Practical Knowledge*

Yaitu Memiliki pengetahuan praktis.

4. *Search skill*

Yaitu kemampuan untuk kemampuan dan bereaksi.

5. *Forseight*

Yaitu berpandangan jauh ke depan.

6. *Computation Skill*

Yaitu kemampuan berhitung dan kemampuan memprediksi keadaan masa yang akan datang.

7. *Communication Skill*

Yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

2.1.2.5 Indikator Kompetensi Wirausaha

Menurut penelitian Dwi Gemina (2019:4) terdapat beberapa Indikator dari Kompetensi Wirausaha, yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Yaitu memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang usaha yang dilakukannya atau ditekuninya.

2. Keterampilan (*skill*)

Yaitu Memiliki pengetahuan yang praktis seperti pengetahuan teknis, desain, pemrosesan, pembukuan, administrasi dan pemasaran.

3. Sikap (*attitude*)

Yaitu kecenderungan merespon secara positif atau negatif pada seseorang atau sesuatu dalam lingkungannya. Sikap akan tampak apabila kita mengatakan suka atau tidak suka akan sesuatu pada seseorang. Hal ini dapat meliputi sikap dalam berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

2.1.3 Kinerja Usaha

2.1.3.1 Definisi Kinerja Usaha

Moerdiyanti (2010) (dalam Rizki Zulfikar, 2018:144) mengatakan, “kinerja usaha adalah hasil dari serangkaian proses bisnis yang mana dengan pengorbanan berbagai macam sumber daya, yaitu: bisa sumber daya manusia dan juga keuangan perusahaan. Dengan demikian kinerja usaha merupakan hasil kerja yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan”.

Sedangkan dalam penelitian Nungky (2018:59), “Kinerja Usaha adalah efisiensi dan/atau efektivitas suatu tindakan. Efisiensi adalah jumlah sumber daya yang digunakan tindakan untuk memberikan hasil/output. Efektivitas adalah sejauh mana hasil dari suatu Tindakan memenuhi harapan/persyaratan/spesifikasi kita.”

Dalam penelitian Rudi Santoso, dkk (2017:77) “Kinerja Usaha didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membuat tindakan dan hasil yang dapat diterima. Namun kinerja perusahaan harus dapat dikonsepsikan dan dioperasionalisasikan, serta dapat diukur dalam beberapa cara.”

Menurut Sudiarta, dkk. (2014:4) dalam penelitiannya, “Kinerja Usaha merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh

mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas publik baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi.”

Menurut Ketut Yasa, (2016:192) “Kinerja usaha pada prinsipnya merupakan hasil capaian dari suatu kerja keras yang telah direncanakan sebelumnya. Keberhasilan capaian kinerja akan sangat tergantung dari beberapa hal, di antaranya, kualitas pribadi dari jiwa seorang pengusaha, motivasi, tingkat pendidikan, dan kemandirian”.

Menurut Santy, dkk. (2018:5-6) dalam penelitiannya *"Business performance is the result of work that can be achieved by a person or group of people in an organization, in accordance with the authority and responsibilities of themselves, in order to achieve the goals of the organization in question legally, do not violate the law and in accordance with the moral and ethical."*

Dengan definisi di atas, maka dapat diartikan bahwa Kinerja usaha merupakan hasil kerja yang dapat dicapai dari serangkaian proses bisnis untuk membuat suatu tindakan dan hasil yang dapat diterima dalam serangkaian kegiatan yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas.

2.1.3.2 Aspek Aspek Kinerja Usaha

Menurut Sudiarta, dkk, (2014:2) Aspek Aspek Kinerja Usaha dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:

1. Nilai Tambah

Merupakan suatu perubahan nilai yang terjadi karena dilakukan suatu proses pengolahan terhadap input sehingga menyebabkan pertambahan nilai produksi.

2. Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Produktivitas

Kinerja usaha dapat dilihat dari keefektivitasan unit usahanya, ketenagakerjaannya dan produktivitas dari setiap divisinya

3. Nilai Ekspor

Kinerja usaha bisa dilihat dari nilai ekspor yang mereka capai, sehingga dapat membandingkan dengan nilai-nilai pesaingnya.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Ketut Yasa dkk. (2016:187) menjelaskan dalam penelitiannya, bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja para pengusaha kecil, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Dari faktor internal lebih banyak berasal dari pengusaha itu sendiri, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan kemampuan sumberdaya
2. Latar belakang pendidikan
3. Kemampuan teknis
4. Permodalan
5. Pemasaran
6. Sistem operasi
7. Informasi
8. Sikap mental

9. Etos kerja
10. Kemandirian berusaha
11. Percaya diri
12. Motivasi
13. Masalah internal lainnya.

Sementara itu dari faktor eksternal dihadapkan kepada permasalahan dari luar, diantaranya:

1. Lingkungan
2. Peluang
3. Persaingan
4. System informasi global
5. Masalah eksternal lainnya

2.1.3.4 Pengukuran Kinerja Usaha

Menurut Elsa Nanda Utami (2017:646) Parameter atau ukuran kinerja usaha dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, dimana ukuran kinerja usaha bisa dilihat dari perspektif kuantitatif dan kualitatif. Penilaian kuantitatif ini mengacu pada parameter sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan dan pertumbuhan pendapatan relatif pada tiap usaha
2. Adanya peningkatan jumlah omzet pada usaha

Penilaian kuantitatif tersebut akan dilihat dari laporan bulanan perkembangan para pelaku usaha ditambah dengan penilaian kualitatif yang mengacu pada pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha mengenai:

1. Pembukuan sederhana
2. Pengelolaan produksi, operasi, dan pemasaran sederhana
3. Meningkatnya motivasi dan kepercayaan diri
4. Tata cara mendapatkan bantuan dana untuk modal usaha

2.1.3.5 Indikator Kinerja Usaha

Penelitian yang dilakukan oleh Nungky (2018:59) menyatakan bahwa terdapat beberapa ukuran dalam kinerja usaha yang masing-masing pengukuran tersebut dijadikan sebagai indikator dari kinerja usaha. Indikator dari Kinerja Usaha tersebut meliputi:

1. Pertumbuhan Keuntungan
Pertumbuhan keuntungan dihitung dalam nominal uang yang semakin meningkat
2. Pertumbuhan Jumlah Pelanggan
Jumlah Pelanggan/Konsumen Pemakai Produk Semakin Meningkat
3. Pertumbuhan Jumlah Penjualan
Jumlah Penjualan Produk secara kuantitas semakin bertambah
4. Pertumbuhan Jumlah Aset
Jumlah aset perusahaan baik berupa aset tetap maupun tidak tetap semakin meningkat

2.1.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan suatu penelitian, penulis mempelajari dan membaca terlebih dahulu dari penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti

terdahulu, untuk menjaga keaslian penelitian, maka dapat dibandingkan dengan penelitian-penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Godday Orziemgbe Oriarewo, Kenneth Chukwujioke Agbim, Tor Aondoaver Zever	Influence of Emotional Intelligence on Entrepreneurial Performance: An Empirical Analysis of the Hospitality Industry in Makurdi, Benue State, Nigeria International Journal of Academic Reserach in Management (IJARM) ISSN: 2296-1747	Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara Intellectual Intelligence dan Entrepreneurial Competence terhadap Entrepreneurial Performance	Penelitian ini menggugakan Emotional Intelligence dan Entrepreneurial Competence sebagai variabel independent dan Entrepreneurial Performance sebagai variabel dependent	Penelitian ini menggunakan Industry Hospitality sebagai Objek Penelitian nya
2	Maimuna Shika Aliyu	Entrepreneurial Competencies and the Performance of small and medium enterprises) SMEs) un Zaria Local Government area of Kaduna State International Journal of Entrepreneurial Development, Education and Science Research. ISSN: 2360-901X	Dalam peneitian ini Entrepreneurial Competencies mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha di Zaria Local Government	Dalam penelitian ini mempunyai kesamaan dalam menggunakan Entrepreneurial Competencies dan Kinerja Usaha sebagai variabel nya	Dalam Penelitian ini menggunakan Area Kepemerintahan sebagai Objek penelitian nya
3	Yushau Ango dan Solomon Margaret	Impact of Entrepreneurial Competencies on the Performance of Small and Medium Enterprises in Kaduna Metropolis, Nigeria Online Journal of Arts, Management and Social Sciences (OJAMSS) ISSN: 2276-9013	Dalam penelitian ini, kompetensi wirausaha yang meliputi skill dan personality berpengaruh terhadap kinerja Bisnis di Kaduna	Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan kompetensi wirausaha sebagai variabel dependen nya dan kinerja usaha sebagai variable independent nya.	Penelitian ini menggunakan melibatkan agensi dan pengaruh pemerintahan dalam meningkatkan pengaruh kinerja usaha di Kaduna Nigera

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
4	Fransiska Soejono, Anastasia Sri Mendari, Micheline Rinamurti	Competency, Entrepreneur Characteristic and Business Performance: Study of The Pempek Journal of Indonesian Economy and Business Volume 30, No 1, 2015 ISSN: 2085-8272 (Print); ISSN: 2338-5847 (Online)	Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi kewirausahaan pada kinerja bisnis pempek di Palembang	Dalam penelitian ini, terdapat kompetensi dan kinerja usaha sebagai variabelnya	Dalam penelitian ini, menggunakan karakteristik wirausaha sebagai tambahan penelitiannya
5	Tola Zizile dan Chimucheka Tendai	The Importance of Entrepreneurial Competencies on The Performance Of Women Entrepreneurs in South Africa The Journal of Applied Business Research, Vol 34 No 2, Maret/April 2018 ISSN 0892-7626 (Print); ISSN 2157-8834 (Online)	Dalam penelitian tersebut, kompetensi kewirausahaan berdampak pada kinerja usaha	Dalam penelitian ini, menggunakan kompetensi wirausaha dan kinerja	Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Para wirausahawan wanita sebagai respondennya
6	Micheline Rinamurti	Keseimbangan Emotional Qoutient, Intellectual Qoutient, Spiritual Quotient, Kompetensi Wirausaha, dan Business Performance: Studi kasus pada usaha kerupuk Kempang di Palembang Seminar dan Konferensi Nasional IDEC Surakarta, 8-9 Mei 2017 ISSN: 2579-6429	Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara Intellectual Quotient dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kinerja usaha	Penelitian ini menggunakan Emotional Quotient, Intellectual Quotient, Spiritual Quotient dan Kompetensi Wirausaha sebagai variabel Independen dan Kinerja usaha sebagai Variabel Dependennya	Penelitian ini menggunakan Objek Penelitian di Usaha Kerupuk Kempang di Palembang
7	Sultan	Pengaruh Kompetensi Wirausaha Terhadap Strategi, Kinerja Bisnis Dan Daya Saing Usaha Kecil Di Sulawesi Selatan Jurnal Ilmiah Bisnis Kewirausahaan, Vol 4, No 4, 2015 ISSN: 2252-3073	Dala penelitian ini, kompetensi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sehingga meningkatkan kompetensi wirausaha akan menciptakan perbaikan pada kinerja usaha	Dalam Penelitian ini, menggunakan Kompetensi Wirausahaan dan Kinerja Usaha sebagai Variabel yang diteliti	Dalam Penelitian ini terdapat variable lain yang diteliti, yaitu strategi dan daya saing usaha sebagai Variabelnya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
8	Ernani Hadiyati	Karakteristik Kewirausahaan Dan Perusahaan Serta Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Penentu Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Journal of Innovation in Business & Economics Vol.5. No.2. 2014 p-ISSN: 2580-9431; e-ISSN: 2581-2025	Dalam penelitian ini, kompetensi wirausaha berpengaruh paling besar terhadap kinerja usaha	Dalam penelitian ini, menggunakan kompetensi kewirausahaan dan kinerja usaha sebagai variabelnya	Dalam penelitian ini, terdapat variable lain yang diteliti, yaitu karakteristik kewirausahaan dan perusahaan
9	Fadly Adha	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap kinerja Kewirausahaan (Studi Kasus pada UMKM Kreatif Di Warehouse 22 Bandung) e-Proceeding od Management: vol. 5, No.3 Desember 2018. ISSN: 2355-9357	Dalam penelitian ini Kecerdasan Emosional mempengaruhi kinerja Usaha secara positif	Penelitian ini menggunakan Kecerdasan Emosional, sebagai variabel Independen dan Kinerja usaha sebagai Variabel Dependennya	Dalam Penelitian ini hanya menggunakan Kecerdasan Emosional dan Kinerja Usaha sebagai Variabelnya
10	Ismail Ludin, Suherman Saleh, Dedeng Abdul Gani Amrulloh	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Wirausaha Muslim di Kabupaten Purwakarta Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 8 No 1 Maret 2018. ISSN 2503-4413	Dalam penelitian ini Kecerdasan intelektual, kecerdasan Spiritual dan kecerdasan Emosional Berpengaruh terhadap Kinerja usaha Muslim di Kabupaten Purwakarta	Dalam Penelitian ini, menggunakan Kecerdasan Emosional dan Kinerja Usaha sebagai Variabel yang diteliti	Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual sebagai tambahan variable penelitiannya
11	Rudi Santoso, Candraningrat, Lilis Binawati	Elemen Kecerdasan Wirausaha Untuk Meningkatkan Kinerja Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Surabaya. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol 10 No 1, Oktober 2017 ISSN 2549-7790 (Online); ISSN 1979-7192 (Print)	Dalam penelitian ini, Kecerdasan emosional memberi pengaruh positif terhadap kinerja IKM kota Surabaya. Tingkat stress pelaku IKM akan berpengaruh terhadap kinerjanya.	Dalam penelitian ini, membahas tentang kecerdasan emosional dan kinerja sebagai topik penelitian	Dalam penelitian ini, terdapat variabel lain seperti kecerdasan finansial, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual sebagai tambahan variable penelitiannya.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
12	Siti Mahmudah dan Esti Handayani	Dimensi Kewirausahaan, Pendidikan dan kecerdasan emosional terhadap motivasi dan kinerja usaha perempuan berwirausaha di DKI Jakarta Jurnal Pengembangan Wiraswasta Vol 19, No 3 Desember 2017. e-ISSN 2620-388X	Dalam Penelitian ini, Kewirausahaan, Pendidikan dan kecerdasan emosional mempengaruhi motivasi dan kinerja usaha perempuan berwirausaha	Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel dependennya dan Kinerja Usaha Sebagai Variabel Independennya	Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kewirausahaan dan Pendidikan serta motivasi sebagai tambahan variable penelitian
13	Dwi Gemina dan Ahmad Ginanjar	Kinerja Usaha Miro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi Dan Motivasi Usaha Jurnal Visionida, Volume 5 Nomor 2 Desember 2019. P-ISSN: 9-772442-417333	Dalam penelitian tersebut, Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM makanan Kabupaten Cianjur	Terdapat variabel penelitian yang sama yaitu kompetensi dan kinerja usaha	Terdapat variabel lain yang digunakan, yaitu komitmen dan motivasi usaha

2.2 Kerangka Pemikiran

Menjadi seorang pelaku usaha yang sukses merupakan sesuatu yang diinginkan dari setiap pelaku usaha itu sendiri. Akan tetapi, menjadi seorang wirausaha tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang dapat menjadi kunci dari keberhasilan suatu usaha. Dalam mencapai keberhasilan tersebut, tentunya setiap pelaku usaha harus mampu memaksimalkan kinerjanya, sehingga tercapailah kinerja usaha yang baik. Kinerja usaha dapat dirasakan dari hasil yang telah dikerjakan. Salah satu yang dapat dilihat dari kinerja usaha yang baik yaitu dapat dilihat dari banyak atau sedikitnya pelanggan. Dilihat dari jumlah pelanggan, akan menunjukkan bahwa pelanggan tersebut tertarik dan nyaman dengan kinerja yang ada pada usaha tersebut. Dengan sedikit banyaknya pelanggan juga akan menentukan besar kecilnya keuntungan/laba yang didapat.

Keuntungan/laba ini merupakan sesuatu yang tentunya dicari dari suatu kegiatan usaha, karena dengan semakin bertambahnya keuntungan akan terlihat juga bahwa usaha yang dijalankan memiliki kinerja yang baik.

Dalam mencapai kinerja usaha yang baik, tentunya akan dipengaruhi oleh banyak faktor yang menunjangnya. Salah satunya yaitu kecerdasan dalam menjalankan usaha. Kecerdasan yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan kecerdasan intelektual atau yang sering kita sebut dengan IQ, akan tetapi yang lebih penting dari kecerdasan itu yaitu kecerdasan emosional, dimana setiap menjalankan usaha, para pelaku usaha harus dapat memainkan emosionalnya dengan baik seperti dapat mengontrol emosinya (*Self Management*) karena menjadi seorang wirausaha tentunya akan berhubungan dengan banyak pihak, baik pihak dalam maupun pihak luar. Hal ini perlu menjadi perhatian dalam setiap menjalankan usaha, sehingga pengelolaan hubungan (*Relationship management*) juga menjadi salah satu yang perlu diperhatikan. Dengan adanya hubungan kerja yang baik, akan sangat membantu dalam pelaksanaan kerja untuk mencapai kinerja usaha. Sehingga memainkan emosional dalam menjalankan kegiatan usaha ini menjadi salah satu faktor penting untuk dapat membangun relasi baik dan mencapai kinerja usaha yang maksimal, sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Kinerja usaha juga tidak terlepas dari kompetensi atau keterampilan dari seorang wirausaha. Sebagai seorang pelaku usaha tentunya memiliki sebuah kompetensi untuk menjalankan usahanya. Kompetensi tersebut akan berbeda satu sama lain, karena kompetensi didapat dari hasil belajar atau sebagai keahliannya masing-masing, sehingga kompetensi menjadi salah satu modal dalam bekerja dan

menjadi suatu pengetahuan tersendiri bagi pelaku usaha untuk mencapai kinerja usaha yang baik. Setiap pengetahuan yang dimiliki dapat membantu pelaku usaha untuk mencapai kinerja usaha yang baik karena pengetahuan merupakan salah satu modal bagi pelaku usaha dalam mencapai kinerja yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari penjelasan di atas, dapat dipaparkan lebih lanjut bahwa keterkaitan antara kecerdasan emosional, kompetensi wirausaha, dan kinerja usaha adalah sebagai berikut.

2.2.1 Keterkaitan Antar Variabel Penelitian

2.2.1.1 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Usaha

Menurut Rudi Santoso, dkk (2017:75) Dalam rangka meningkatkan kinerja usaha diperlukan berbagai hal terutama pengaruh kecerdasan wirausaha. Empat kecerdasan yang mendukung kecerdasan wirausaha yaitu, kecerdasan finansial, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual itulah yang akan mendukung bagaimana seorang wirausahawan mengatur usahanya guna memiliki kinerja yang tinggi. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kecerdasan emosional dan kinerja usaha dalam penelitian tersebut.

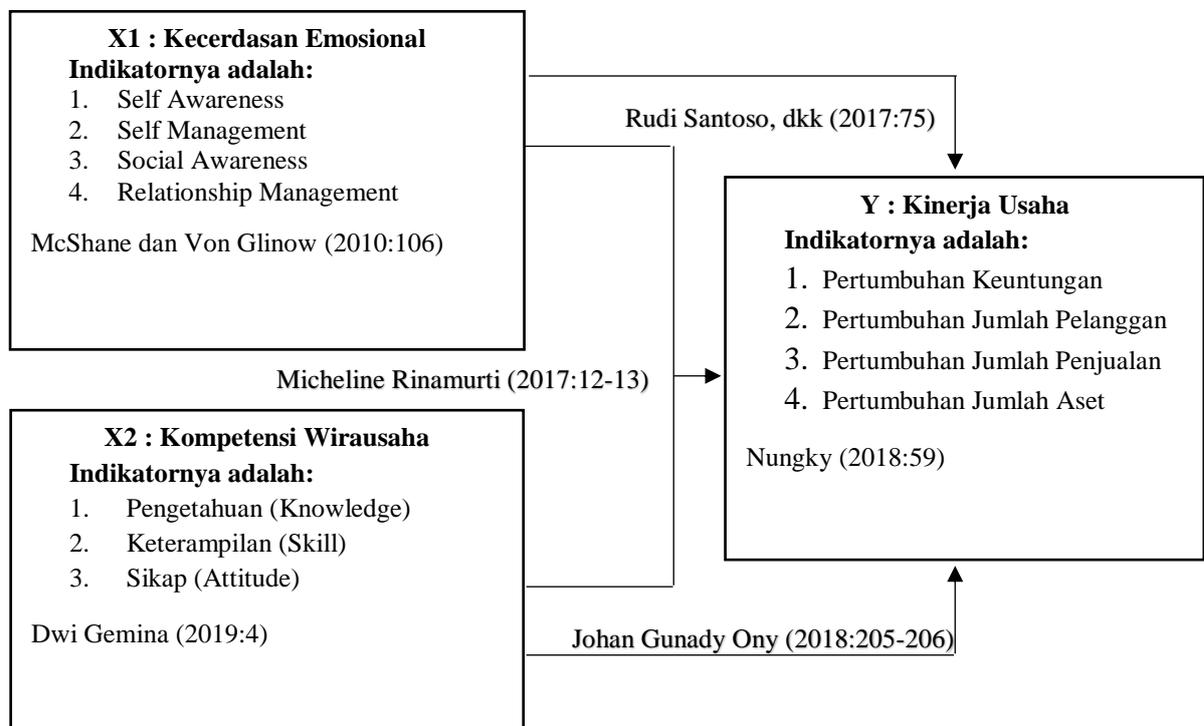
2.2.1.2 Hubungan Kompetensi Wirausaha dengan Kinerja Usaha

Kompetensi Wirausaha mempengaruhi kinerja usaha. Kompetensi diperlukan untuk menjawab tuntutan organisasi, dimana adanya perubahan yang sangat cepat, perkembangan masalah yang kompleks dan dinamis serta ketidakpastian masa depan dalam tatanan kehidupan masyarakat. Kemampuan para pemilik dan pengelola usaha yang dapat menyesuaikan kompetensi dengan

perubahan situasi akan membawa dampak positif bagi pertumbuhan suatu usaha. (Johan Gunady Ony, 2018:205-206). Hal ini juga didukung oleh penelitian Santy dan Ruhimat (2018:3) yang mengungkapkan bahwa “Kompetensi Wirausaha merupakan karakteristik mendasar seseorang yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak untuk menghasilkan kinerja usaha yang baik”.

2.2.1.3 Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha dengan Kinerja Usaha

Kinerja Suatu Bisnis dapat ditingkatkan melalui peningkatan kemampuan dari dalam diri pemilik usaha baik kemampuan emosional, kemampuan intelektual, kemampuan spiritual dan kompetensi wirausaha, hal ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk program atau kegiatan kegiatan positif, seperti pelatihan/kursus yang bertujuan dapat meningkatkan kemampuan/pengetahuan bisnis/usahanya serta kegiatan peningkatan kesadaran bahwa bisnis yang dijalankan bukan hanya untuk kepentingan pribadi tetapi bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat luas (Micheline Rinamurti 2017:12-13)



Gambar 2.1
 Paradigma penelitian Kecerdasan emosional dan kompetensi wirausaha terhadap kinerja usaha

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:132) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan”

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dicantumkan, berikut ini hipotesis yang disimpulkan:

Sub Hipotesis

- Diduga adanya Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Usaha di Warehouse 22 Bandung

- Diduga adanya Pengaruh Kompetensi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha di Warehouse 22 Bandung

Hipotesis Utama

Diduga adanya Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kinerja Usaha di Warehouse 22 Bandung